

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



DOLA ANDRAYANI
166811177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI
PEKANBARU

Dipersiapkan oleh:

Nama : Dola Andrayani
NPM : 166811177
Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP. 19630927 199003 2002
NIDN. 0027096301

**Mengetahui
Ketua Program Studi**

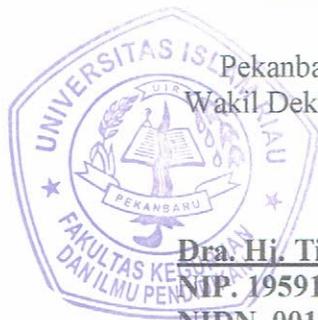

Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0011095901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universtas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 1987032002
NIDN. 0011095901



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : DOLA ANDRAYANI

NPM : 166811177

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata)

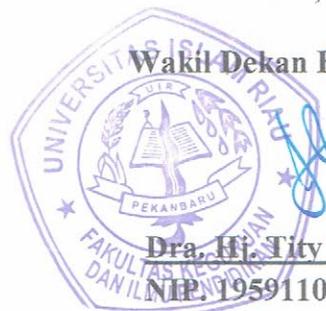
Pembimbing Utama : Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	02-11-2019	ACC Judul	l
2	03-12-2019	Memperbaiki Latar Belakang	l
3	09-12-2019	Memperbaiki Bab II	l
4	23-12-2019	Memperbaiki Bab III	l
5	29-12-2019	Tes Turnitin	l
6	21-02-2020	ACC Proposal	l
7	15-07-2020	Tes Turnitin	l
8	23-07-2020	ACC Skripsi	l

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd

NIP. 195911091987032002

NIDN. 0011095901

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI
PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dola Andrayani
NPM : 166811177
Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

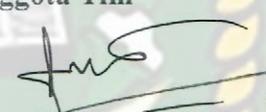
Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2020

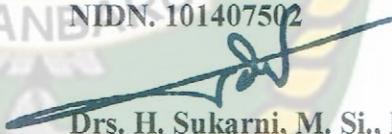
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP. 19630927 199003 2002
NIDN. 0027096301


Agus Baskara, M.Pd
NPK. 11 08 02 412
NIDN. 101407502


Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universtas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 1987032002
NIDN. 0011095901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang dibawah ini :

Nama : Dola Andrayani

NPM : 166811177

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI PEKANBARU”

Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing


Dr. Hj. Nurhuda, M. Pd
NIP. 19630927 199003 2002
NIDN. 0027096301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dola Andrayani

NPM : 166811177

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenarannya dan fakta skripsi ini

Pekanbaru. Juli 2020

Saya yang men



DOLA ANDRAYANI
NPM. 166811177

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI
PEKANBARU**

DOLA ANDRAYANI
166811177

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran guru akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah kombinasi atau mixed method dengan model campuran tidak seimbang atau concurrent embedded. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kurikulum, guru akuntansi kelas X dan peserta didik kelas X jurusan akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan guru masih kurang optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil angket secara keseluruhan indikator menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sudah baik dengan skor 306 dengan persentase 63,75%. Hasil wawancara dengan guru menyatakan guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran karena guru masih kesulitan dalam mengembangkan kreativitas.

Kata kunci: media pembelajaran, kurikulum 2013.

**ANALYSIS OF THE USE OF ACCOUNTING LEARNING MEDIA IN
IMPLEMENTING THE 2013 CURRICULUM IN SMK KANSAI
PEKANBARU**

DOLA ANDRAYANI
166811177

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of accounting teacher learning media in implementing the 2013 curriculum at SMK Kansai Pekanbaru. This research method is a combination or mixed method with an unbalanced mixed model or concurrent embedded. The subjects in this study were curriculum representatives, class X accounting teachers and class X students majoring in accounting. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of the observations show that the teacher is still not optimal in using learning media. The results of the questionnaire as a whole showed that the use of accounting learning media in implementing the 2013 curriculum was good with a score of 306 with a percentage of 63.75%. The results of the interview with the teacher stated that the teacher was not optimal in using learning media because the teacher still had difficulty developing creativity.

Keywords: learning media, curriculum 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Kansai Pekanbaru”**. Penulis skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahfrinaldi S.H., MCI. Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.P.d selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus pembimbing yang mana telah meluangkan waktu selama proses bimbingan serta memberikan saran serta dukungan dan nasehat-nasehat yang insya Allah sangat berguna kepada penulis selama menyusun skripsi ini serta Bapak Drs. Daharis, M. Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

4. Bapak Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan Bapak Purba Andy Wijaya, M. Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR, khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Fauzi, S. Pd, MM selaku kepala sekolah SMK Kansai Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan seluruh guru SMK Kansai Pekanbaru khususnya guru Akuntansi kepada ibu fakhrun nisa, S. Pd beserta seluruh pegawai Tata Usaha yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu suksesnya penelitian yang dilakukan.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sukarman dan Ibu Sariati serta kakak-kakak Rina Nasmia, Karniza dan Iil Pimra yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang selalu membantu dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagaimana yang diharapkan. Amin

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Dola Andrayani



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Belajar	8
2.2 Pembelajaran	8
2.3 Media Pembelajaran.....	9
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	10
2.3.3 Manfaat Media Pembelajaran	10
2.3.4 Macam-macam Media Pembelajaran.....	11
2.3.5 Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	11
2.3.6 Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
2.4 Kurikulum	12
2.4.1 Pengertian Kurikulum	12
2.4.2 Fungsi Kurikulum	13
2.4.3 Peranan Kurikulum	13
2.5 Implementasi Kurikulum 2013	14
2.5.1 Pengertian Implementasi Kurikulum 2013	14
2.5.2 Karakteristik KTSP dan Kurikulum 2013.....	16
2.5.3 Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013	18
2.6 Penelitian Relevan.....	19
2.7 Kerangka Pemikiran.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Observasi.....	23
3.4.2 Angket.....	23
3.4.3 Wawancara.....	23
3.4.4 Dokumentasi.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.5.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	24
3.5.2 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah.....	27
4.1.1 SMK Kansai Pekanbaru.....	27
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	28
4.1.3 Identitas Sekolah.....	29
4.2 Deskripsi Data.....	29
4.2.1 Data Kuantitatif.....	30
4.2.2 Data Kualitatif.....	34
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36

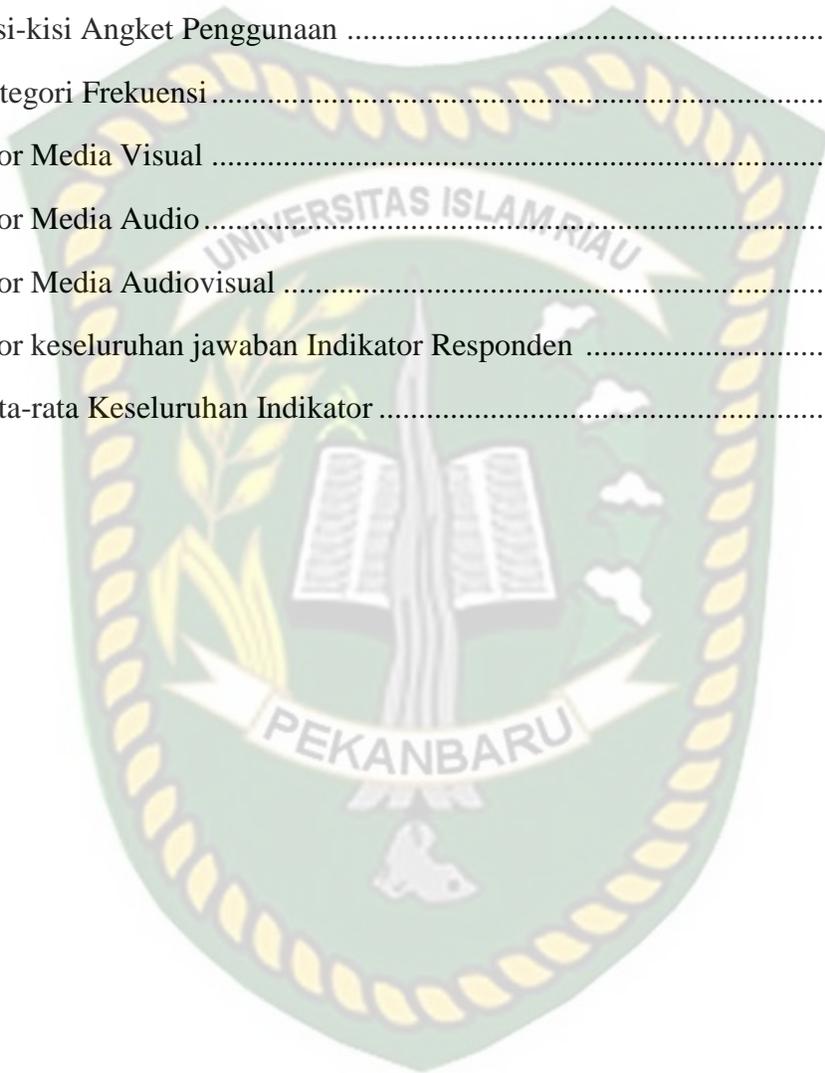
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	42
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013	18
3.1 Jumlah subjek Penelitian.....	22
3.2 Kisi-kisi Angket Penggunaan	24
3.3 Kategori Frekuensi	25
4.1 Skor Media Visual	31
4.2 Skor Media Audio.....	32
4.3 Skor Media Audiovisual	33
4.4 Skor keseluruhan jawaban Indikator Responden	34
4.5 Rata-rata Keseluruhan Indikator	34



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
-----------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Data Angket



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sistem pembelajaran pada sekelompok manusia dalam pemahaman yang lebih baik agar seseorang dapat berfikir kritis. Dictionary Of Education dalam buku Nanang Fattah (2014: 38) mengatakan pendidikan (a) proses sosial di mana seseorang dihadapkan pada dampak lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya dari sekolah) yang mana seseorang tersebut dapat memperoleh perkembangan sosial dan kemampuan individu yang optimal, (b) suatu proses dimana seseorang dapat meningkatkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat tinggalnya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk menyampaikan suatu materi agar peserta didik dapat memahami materi tersebut. Yaumi (2012: 29) mendefinisikan pembelajaran adalah suatu proses yang dapat dimengerti oleh semua orang, pembelajaran dipahami sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar. Dalam suatu pembelajaran dapat dikaitkan dengan kurikulum yang mana kurikulum ini dapat mengembangkan suatu perubahan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Dalam pengembangan ini kurikulum dapat membentuk suatu visi dan misi agar dapat terarah dalam sistem pendidikan nasional. Dengan demikian, pengembangan dan perubahan kurikulum 2013 yang telah digulirkan mengakibatkan banyaknya tanggapan dari berbagai pihak, baik yang pro maupun kontra.

Mendikbud mengatakan bahwa permasalahan perubahan kurikulum ini sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Kurikulum 2013 juga menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistic (seimbang). Kurikulum, seperti dikatakan oleh Rusman dalam buku Hidayat Syah (2013:103) adalah suatu perencanaan yang berisikan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahun 2013 Mendikbud mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013 (Kunandar 2015: 21). Pola pembelajaran pada kurikulum sebelumnya yaitu pola pembelajaran dulu berpusat kepada guru dan pada kurikulum 2013 terpusatkan pada siswa sedangkan gurunya hanya sebagai fasilitator. Siswa bisa dapat mendapat ilmu dari siapa saja dan di mana saja contohnya dengan menggunakan internet. Peserta didik bisa belajar dengan menggunakan internet walaupun tanpa bantuan guru. Jadi dapat dikatakan pada kurikulum sebelumnya yang mana pola pembelajaran bersifat pasif dan setelah dilakukan perubahan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang mana pola pembelajaran yang dulu pasif akan menjadi aktif dengan pendekatan *scientific* yang mana pada pola penggunaan media siswa dapat melihat, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 3) implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara

bersamaan pada tahun 2014 diseluruh sekolah dimana memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Dengan demikian, fungsi dan peran guru sedikit berkurang dalam kurikulum baru dan juga beban kerja guru tidak seperti pada kurikulum sebelumnya. Untuk itu dalam pencapaian keberhasilan pola pembelajaran pada kurikulum 2013 sebaiknya divariasikan dengan berbagai macam media sebagai sumber belajar. Dengan adanya media dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa, motivasi belajar siswa, pengaruh psikologi siswa dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Menurut Brets dalam Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:114) ada beberapa jenis media yaitu:

1. Media *audio-motion-visual*, yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif dapat dilihat.
2. Media *audio-still-visual*, yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan.
3. Media *audio-semi-motion*, mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh.
4. Media *motion-visual*, yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara.
5. Media *still-visual*, yakni ada objek namun tidak ada gerakan.
6. Media *audio*, yakni hanya menggunakan suara.
7. Media *cetak*, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMK Kansai Pekanbaru diketahui bahwa disetiap pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa white board dan PPT standar sedangkan pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar. Namun, pada kenyataannya guru akuntansi masih menggunakan jenis media yang sama dan jenis media yang digunakan pun tidak menarik sehingga siswa merasa jenuh saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Jadi, dalam proses belajar mengajar dengan media ini belum menunjukkan adanya perkembangan dalam penggunaan media, media pembelajaran pun masih perlu di tingkatkan agar kegiatan pembelajaran sekarang dapat sesuai dengan penerapan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut profesionalitas dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan mengharapkan guru bisa menggunakan berbagai macam jenis media pembelajaran untuk lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran. Untuk itu berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengambil judul penelitian mengenai **“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KANSAI PEKANBARU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi pada kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru.

2. Masih kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam mengimplemtasikan kurikulum 2013.
3. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang meliputi :

1. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru akuntansi kelas X dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dikelas X Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru?”**

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran guru akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pendekatan ini adalah dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti yaitu tentang analisis penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan media guru pada kurikulum 2013

c. Bagi siswa

Dapat menambah pengalaman langsung mengenai media pembelajara.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah dalam penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementasi kurikulum 2013.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah maka harus didefenisikan secara operasional sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penelitian.

Defenisi operasional tersebut adalah:

1. Media pembelajaran

Media dalam pembelajaran adalah secara bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti pembelajaran.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan soft skill dan hard skill yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang bisa dilakukan dimana saja untuk mendapat suatu ilmu pengetahuan (Sadiman, 2007: 2). Sedangkan pengertian belajar yang lain ialah proses seseorang dalam melakukan perubahan perilaku yang ada pada dirinya yang tidak bisa di rubah yang mana dia dapatkan dari pengalaman masa lalunya. Pengalaman yang dia dapatkan dari interaksi dengan lingkungan di mana dia tinggal, baik di sengaja ataupun tidak disengaja. Dengan demikian perubahan yang dia dapatkan tetap, tidak bisa di ubah karna ada pada dirinya seseorang tersebut (Sumantri, 2015: 2). Selain itu Eveline dan Hartini (2011: 3) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia yang mana tidak dibatasi oleh usia, dari bayi maupun masih dalam kandungan sampai liang lahat.

Dari uraian tersebut di simpulkan pengertian belajar adalah ialah kegiatan yang dilakukan setiap orang agar mendapatkan perubahan perilaku yang lebih baik lagi, berupa pengetahuan, sikap maupun kemampuan lainnya yang mana dia dapat bisa dari aktivitas yang dia lakukan sehari-hari maupun dari dari orang lain.

2.2 Pembelajaran

Menurut Yaumi (2012: 29) mendefenisikan pembelajaran adalah suatu proses yang dapat di mengerti oleh semua orang pembelajaran dipahami sebagai segala sesuatu yang di lakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar. Selain itu pengertian Pembelajaran adalah suatu gabungan yang terdiri dari unsur-unsur

manusiawi material, fasilitas, perlengkapan, dan langkah-langkah yang berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Mayer dalam buku Subur, 2015: 3). Sedangkan pengertian lainnya pembelajaran menurut Carlos dalam Sumantri (2015: 2) adalah dimana seseorang yang lebih ahli memberikan ilmunya kepada seseorang yang ingin mengetahui ilmu tersebut jadi pembelajaran bisa dikatakan gabungan dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan pada suatu lingkungan belajar. Bantuan yang di berikan pendidik berupa perolehan ilmu dan pengetahuan.

2.3 Media pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebagai alat perantara yang mana dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar, apa lagi penyampaian materi yang mana dirasakan guru sulit, sehingga dengan media pembelajaran itulah guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi tersebut. pengertian media pembelajaran lainnya adalah sebuah sarana segala sesuatu yang dapat menyalurkan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa (Nazirun, dkk, 2014: 274). Sedangkan menurut Ali dalam Nurul Hidayati (2013: 4) media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan

pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, keinginan siswa sehingga dapat memotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan bahan pembelajaran, sehingga dengan alat tersebut dapat mempermudah dalam penyampaian materi yang mana dengan penggunaan alat dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Dengan adanya media pembelajaran pada proses belajar mengajar dapat mengatasi kebosanan terhadap siswa, dan membuat siswa tertarik dengan apa yang mereka kerjakan sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Asyti dan Zul, 2015: 3).

2.3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Harjanto (2008: 243) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penggunaan media pembelajaran materi yang disampaikan guru akan lebih jelas dengan menggunakan media pembelajaran, siswa pun akan cepat mengerti dan siswa akan menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- b. Dengan penggunaan media pembelajaran gaya mengajar guru bisa bervariasi sehingga guru tidak akan capek dengan mengeluarkan kata-kata dan siswa pun tidak akan jenuh selama proses belajar mengajar tersebut.

- c. Dengan media pembelajaran siswa akan banyak melakukan aktivitas belajar karena siswa tidak hanya mendengar penyampaian guru saja, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.
- d. Dengan media pembelajaran materi yang disampaikan guru akan lebih menarik perhatian siswa, dengan demikian dapat membuat motivasi belajar siswa tersebut.

2.3.4 Macam-macam Media Pembelajaran

Di dalam buku Harjanto (2011: 237) mengatakan ada beberapa macam media yang digunakan antara lain:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain sebagainya. Media grafis bisa disebut juga media dua dimensi, yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain sebagainya.
- c. Media proyeksi yaitu slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain sebagainya.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai Media pendidikan.

2.3.5 Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa prinsip penggunaan media menurut Arsyad (2011: 81) yaitu:

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain sebagainya).

- b. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas).
- c. Media berbasis visual (buku, *chart*, grafik, peta, figure, gambar, transparansi, film bingkai atau *slide*).
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, slide bersama tape, televise).
- e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan computer dan video interaktif).

2.3.6 Pemilihan Media Pembelajaran

Didalam memilih sebuah media kita harus tau dulu apakah media tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau tidaknya. Apabila media itu sesuai pakailah (Sadiman dalam buku Asyti dan zul, 2015: 6). Dalam memilih sebuah media kita harus mempertimbangkan beberapa faktor misalnya: tujuan intruksional yang akan dicapai setiap siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dst).

2.4 Kurikulum

2.4.1 Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah alat yang dibuat oleh lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berisikan rancangan pembelajaran yang akan diberikan guru kepada siswanya (Arifin 2014: 2). Sedangkan pengertian kurikulum menurut Widyastono (2014: 119) ialah seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang diharapkan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SPN). Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan kurikulum

merupakan suatu pedoman yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang mana berisikan berbagai bahan ajar untuk panduan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

2.4.2 Fungsi Kurikulum

Di dalam buku Sanjaya (2010: 10) pada dasarnya kurikulum dibuat untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan, agar dapat menyiapkan siswa untuk hidup dilingkungan masyarakatnya. Makna hidup dimasyarakat tidak hanya berhubungan dengan nilai dan norma-norma melainkan pemberian pengalaman agar siswa dapat mengembangkan bakata dan minatnya. Dengan demikian, dapat dikatakan sistem pendidikan kurikulum adalah komponen yang sangat penting, karena di dalamnya tidak hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga setiap pengalaman yang dimiliki siswa dan bagaimana cara mengorganisasikan pengalaman itu sendiri.

2.4.3 Peranan Kurikulum

Di dalam buku Tim Pengembangan MKDP (2013: 10) dirinci secara lebih mendetail ada tiga peranan kurikulum:

a. Peranan Konservatif

Pada peranan ini menegaskan kurikulum itu sebagai sarana untuk meneruskan nilai-nilai warisan budaya pada masa lampau yang dianggap masih relevan dengan masa sekarang terhadap generasi muda, dalam hal ini para siswa. Dengan peranan ini menempatkan kurikulum yang berorientasi ke masa lampau.

b. Peranan Kreatif

Kurikulum pada peranan ini harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang.

c. Peranan Kritis dan Evaluatif

Peranan ini diawali adanya kebenaran tentang nilai-nilai dan budaya yang sudah mengalami perubahan, sehingga siswa harus disesuaikan dengan nilai dan budaya pada masa sekarang.

2.5 Implementasi Kurikulum 2013

2.5.1 Pengertian Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2016: 99) Implementasi kurikulum 2013 adalah aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kemampuan yang dimiliki siswa maupun karakter siswa tersebut. Untuk itu guru harus aktif untuk membuat serta menanamkan bermacam kegiatan yang sudah diprogramkan. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan untuk dapat menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk secara profesional yaitu:

1. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna (menyenangkan).

Dalam merancang pembelajaran efektif dan bermakna setiap guru harus mempunyai prosedur sebagai berikut:

- a. Pemanasan dan apersepsi.
- b. Ekplorasi.
- c. Konsolidasi.
- d. Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter.
- e. Penilaian formatif.

2. Mengorganisasikan Pembelajaran

Pada pengorganisasian pembelajaran ada 5 tahapan yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran.
- b. Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli.
- c. Pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat.
- d. Pengembangan dan penataan kebijakan.

3. Memilih Pendekatan Pembelajaran dengan Tepat

Ada beberapa pendekatan implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi yaitu:

- a. Pendekatan pembelajaran kontekstual.
- b. Bermain peran.
- c. Pembelajaran partisipasif.
- d. Belajar tuntas.

e. Pembelajaran konstruktivisme

4. Menentukan Prosedur Pembelajaran dan Pembentukan Kompetensi Secara Efektif

Ada beberapa kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal.
 - b. Kegiatan inti.
 - c. Kegiatan penutup.
5. Menetapkan Kriteria Keberhasilan.

Untuk menetapkan kriteria keberhasilan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jangka pendek.
- b. Jangka menengah.
- c. Jangka panjang.

2.5.2 Karakteristik KTSP dan Kurikulum 2013

1. Karakteristik KTSP

Menurut Kunandar, 2007: 138 memiliki karakteristik KTSP sebagai berikut:

- a. KTSP menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Dalam KTSP peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat yang pada akhirnya akan membentuk pribadi yang terampil mandiri.
- b. KTSP berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode bervariasi.

- d. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
- e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Widyastono Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik sebagai berikut (Kemdikbud, 2013):

- a. Dapat mengembangkan sikap sosial dan spiritual, kreativitas, rasa ingin tahu, dan kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
- b. Memberikan pengalaman belajar terencana ketika peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing element*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses

pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*reinforced*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

2.5.4 Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013

Di setiap perubahan kurikulum pasti mempunyai perbedaan. Perbedaan yang didapat bisa kelebihan maupun kekurangan. Adapun perubahan-perubahan adalah sebagai berikut (Kurniasih dan Sani 2014: 45):

Tabel. 2.1 Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013

Kurikulum KTSP	Kurikulum 2013
Kurikulum sebelumnya ditentukan dahulu standar isinya melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Setelah itu baru ditentukan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) melalui Permendiknas No. 23 Tahun 2006.	Kurikulum 2013 terlebih dahulu ditentukan SKL (standar kompetensi lulusan) melalui Permendikbud No. 54 Tahun 2013. Setelah itu baru ditentukan Standar Isi, yang berbentuk Kerangka Dasar Kurikulum, yang dituangkan dalam Permendikbud No. 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013.
Pada kurikulum sebelumnya aspek pengetahuan lebih ditekankan.	Kurikulum 2013 lebih kepada aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan soft skill dan hand skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
Kurikulum sebelumnya dijenjang SD Tematik Terpadu hanya untuk kelas I-III.	Kurikulum 2013 SD Tematik Terpadu untuk kelas I-VI.
Kurikulum sebelumnya jumlah jam pelajarannya hanya sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak.	Kurikulum 2013 jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit.
Kurikulum sebelumnya standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Ekplorasi, Elaborasi, dan Komfirmasi.	Kurikulum 2013 proses pembelajaran setiap tema di jenjang SD dan semua mata pelajaran di jenjang

	SMP/SMA/SMK dilakukan dengan pendekatan ilmiah (saintific approach), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan menciptakan.
Kurikulum sebelumnya TIK dijadikan sebagai mata pelajaran.	Kurikulum 2013 TIK tidak dijadikan sebagai mata pelajaran melainkan media pembelajaran.
Kurikulum sebelumnya penilaian lebih kepada aspek.	Kurikulum 2013 aspek penilaian menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.
Kurikulum sebelumnya pramuka bukanlah ekstrakurikuler yang wajib.	kurikulum 2013 pramuka dijadikan ekstrakurikuler wajib.
Kurikulum sebelumnya penjuruan mulai kelas XI.	Kurikulum 2013 penjuruan mulai kelas X.
Kurikulum sebelumnya BK lebih pada menyelesaikan masalah.	Kurikulum 2013 BK lebih menekankan kepada kemampuan siswa.

2.6 Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Maity Vidya (2017) yang berjudul “ Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan sudah efektif, guru sudah menggunakan bervariasi media dalam pembelajaran akuntansi hanya dalam penerapam kurikulum 2013 masih banyak guru yang belum paham mengenai kurikulum 2013.

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada persamaan judul dan subjek penelitian yang digunakan.
 - b. Perbedaannya penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan penggunaan media, pada penelitian ini media yang digunakan guru berupa white board dan PPT Standar sedangkan pada penelitian sebelumnya penggunaan PPT.
2. Skripsi Novita Sari (2017) yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar termasuk dalam kriteria sedang dapat dilihat berdasarkan diagram. Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena proses belajar membutuhkan interaksi dan partisipasi aktif dari peserta didik untuk berhasil.
- a. Persamaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran guru.
 - b. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementasi kurikulum 2013 dan jenis penelitian yang digunakan.

2.7 Kerangka Berfikir

Penelitian ini hanya meneliti empat aspek penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementasikan kurikulum 2013 seperti kesesuaian RPP dengan media yang digunakan guru, keaktifan peserta didik dengan media yang digunakan

guru, kesulitan guru dalam menggunakan media dan keefektifan guru dalam penggunaan media. Pada penelitian ini sebaiknya guru bisa menggunakan berbagai jenis media pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran, selain untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi siswa juga dapat lebih tertarik untuk belajar agar tercapainya pola pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian pembahasan teori diatas, maka dalam penelitian ini hubungan variabel dapat digambarkan dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau mixed method dengan model campuran tidak seimbang atau concurrent embedded. Mixed method merupakan suatu metode yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian untuk tahap pengumpulan data (Sugiyono, 2016:404).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kansai Pekanbaru yang terletak di JL. Damai Ujung, Delima. Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Riau 28294. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 juni 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Adapun jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Jumlah Subjek Penelitian

No	Keterangan	Populasi
1	Wakil kurikulum	1
2	Guru	1
3	Siswa	8
Jumlah		10

(Sumber data: dari observasi di SMK Kansai Pekanbaru)

3.4 Teknik pengumpulan data

Bagian ini berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik tes maupun nontes. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada tahapan ini Peneliti langsung turun lapangan di SMK Kansai Pekanbaru untuk melihat keadaan yang sebenarnya.

3.4.2 Angket

Kuesioner atau angket adalah instrument penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk mendapatkan keterangan dari beberapa responden. Sesuai dengan pernyataan kusumah (2011:78) yang menyebutkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun angket yang diberikan dalam penelitian ini melalui via online dengan menggunakan google foam. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari hasil angket dimasukkan kedalam table dan diberi skor pada tiap alternative jawaban responden yaitu dengan mengubah data tersebut kedalam bentuk angka-angka kuantitatif. Adapun kriterianya sebgai berikut:

1. **Selalu (SL)** = 4
2. **Sering (SR)** = 3
3. **Kadang-kadang (KK)** = 2
4. **Tidak Pernah (TP)** = 1

Kisi-kisi angket penelitian penggunaan media pembelajaran akuntansi dapat dilihat pada pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Penggunaan media pembelajaran akuntansi	Media visual	1,2,3,4,5
		Media audio	6,7,8,9,10
		Media audiovisual	11,12,13,14,15

3.4.3 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang ingin mendapatkan informasi yang diperlukannya yang berguna untuk melanjutkan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti langsung mewawancarai guru akuntansi dan wakil kurikulum yang menjadi subjek pada penelitian ini.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pencarian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti-bukti yang diperoleh langsung dari sumber informasi. Bukti-bukti tersebut meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumentasi, data yang relevan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengambil dokumentasi dengan scenshoot lembaran angket melalui drive google foam secara online dan foto.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sugiyono (2018:333) menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia. Data angket

akan dianalisis dengan menghitung skor dari keseluruhan variabel, kemudian diubah kedalam bentuk presentase dengan skor penilaian skala 1 sampai 4. Perubahan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai Presentase

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal/seharusnya

Untuk mengetahui skor frekuensi yang diperoleh dari setiap indikator angket, maka untuk tafsiran datanya menggunakan presentase disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, (2010:89) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Frekuensi

No.	Klasifikasi	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Kurang sekali

3.5.2 Teknik Analisis Kualitatif

Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Apabila jawaban yang sudah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya, setelah itu baru diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2018: 337). Miles dan Huberman, 1984 (Sugiyono

2018:337) mengatakan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data. Peneliti dapat menemukan data yang banyak apabila dia menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi, maka tahap berikutnya penyajian data. Pada penyajian data ini dapat dengan cara bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Miles dan Huberman, 1984 (Sugiyono 2018:341) mengemukakan penyajian data yang berupa bagan teks yang bersifat naratif sering digunakan pada penelitian ini. Dengan itu akan mempermudah memahami apa saja yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2018:345) pada penarikan kesimpulan ini apabila kesimpulan pertama yang ia dapatkan tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan masih bisa diubah atau bersifat sementara dan bila sebaliknya kalau kesimpulan pertama sudah menemukan bukti-bukti yang kuat untuk penelitian kelampahan kembali maka kesimpulan tersebut sudah kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 SMK Kansai Pekanbaru

SMK Kansai Pekanbaru, terletak di Jalan Damai Ujung No. 120 Kecamatan Tampan. SMK Kansai Pekanbaru didirikan pada tahun 2003

Adapun daerah-daerah yang membatasi SMK Kansai Pekanbaru adalah :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah masyarakat.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan dan perumahan masyarakat.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat.

SMK Kansai Pekanbaru didirikan dengan persetujuan wali kota Pekanbaru pada tanggal 27 Mei 2003 dengan No 966 Tahun 2003 dan mulai beroperasi mulai tanggal 12 Juli 2003 dengan jumlah siswa sebanyak 45 orang dan guru berjumlah 10 orang.

Pada awal didirikan SMK Kansai Pekanbaru memiliki dua jurusan atau program keahlian yaitu mesin otomatis dan elektronika. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan dari dunia usaha dan dunia industri. SMK Kansai Pekanbaru sekarang memiliki 6 program keahlian yaitu, Teknik Kendaraan Ringan (TKR/MO), Teknik Sepeda Motor (TSM/MC), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Instalasi Listrik, Administrasi Perkantoran (ADP), dan Akuntansi (AK). Pada saat ini siswa

SMK Kansai Pekanbaru sebanyak 396 orang dengan jumlah kelas sebanyak 18 kelas siswa. Siswa SMK Kansai Pekanbaru masuk sekolah mulai dari jam 07:00 – 15:45. Kepala sekolah, pemilik yayasan 2 orang, jumlah guru yang ada di SMK Kansai Pekanbaru saat ini sebanyak 30 orang, staf tata usaha 8 orang, satpam 4 orang, dan cs 2 orang

Adapun faktor-faktor yang mendukung didirikannya SMK Kansai Pekanbaru adalah:

- a. Mudah dijangkau serta letaknya yang strategis.
- b. Agar dapat mengembangkan sekolah yang mempunyai potensi secara efektif dan efisien serta mampu melahirkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi untuk disalurkan ke dunia usaha.
- c. Tuntutan dunia usaha dan tenaga kerja siap pakai yang mempunyai skill pada setiap bidang keahlian.

SMK Kansai Pekanbaru pertama kali dipimpin oleh Bapak Sudarman, S.Pd sampai tahun 2014, kemudian digantikan oleh Kepala Sekolah yang baru yaitu Bapak Fauzi, S.Pd., MM hingga saat ini.

4.1.2 Visi dan misi SMK Kansai Pekanbaru

SMK Kansai Pekanbaru memiliki visi dan misi guna mencapai pendidikan nasional.

Visi

Visi SMK Kansai Pekanbaru adalah output warga sekolah dapat hidup layak ditengah-tengah masyarakat dan mampu menghadapi tantangan di era globalisasi.

Misi

1. Takwa kepada Tuhan yang Maha ESA
2. Mandiri
3. Berbudi luhur, energik produktif, dan mampu beradaptasi mewujudkan iklim kerja yang sehat sesuai perkembangan zaman dan pembangunan bangsa.

4.1.3 Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKS KANSAI PEKANBARU
- b. Jenjang Pendidikan : SMK
- c. Alamat Sekolah : JL. Damai Ujung No. 120, Tabek Gadang, Tampan,
Pekanbaru
- d. RT/RW : 1/1
- e. Kelurahan : Delima
- f. Kecamatan : Tampan
- g. Kabupaten : Kota Pekanbaru
- h. Provinsi : Riau

4.2 Deskripsi Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian kuantitatif diperoleh dari kuesioner (angket) yang berisi pernyataan tertulis tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementasi kurikulum 2013 yang disebarakan kepada responden sedangkan data

penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

4.2.1 Data kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebarikan kepada peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru yang berjumlah 8 orang.

1. Data Observasi

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Kansai Pekanbaru diketahui bahwa guru telah menggunakan media pada setiap kali pembelajaran hanya saja guru masih menggunakan jenis media yang sama didalam pembelajaran yaitu berupa white board dan PPT standar sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik kelas X Akuntansi banyak yang main-main dan tidak memperhatikan guru disaat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak menghiraukan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru masih belum bisa menarik perhatian peserta didik dalam belajar karena media yang digunakan, seharusnya guru bisa menggunakan jenis media yang semenarik mungkin agar siswa tertarik dalam belajar.

2. Data Angket

Angket penelitian ini dilakukan di kelas X akuntansi yang subjeknya sebanyak 8 orang peserta didik. Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menggunakan angket via online dengan google form dikarenakan adanya covid 19 oleh karna itu dilarang untuk tatap muka langsung di sekolah.

a. Indikator Media Visual

Tabel 4.1 Skor Indikator Media Visual

No	Indikator	Responden	Skor	Presentase	Kriteria
1	Media Visual	Anjeli	14	70 %	Baik
		Dea Fadila	16	80%	Baik
		Erni Aman Lase	11	55%	Cukup
		Indah Berlian	13	65%	Baik
		Jerry Rivaldo Akbar	13	65%	Baik
		Novia Anggraeni	13	65%	Baik
		Novi Nazalina	9	45%	Cukup
		Sondang Natalina	15	75%	Baik
Jumlah			104	65%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari keseluruhan indikator media visual memperoleh skor 104 termasuk kategori baik dengan persentase 65%. Hal ini dapat dilihat dari responden Anjeli memperoleh skor 14 dengan persentase 70% termasuk kedalam kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden dea fadila memperoleh skor 16 dengan persentase 80% termasuk kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden erni aman lase memperoleh skor 11 dengan persentase 55% termasuk kategori cukup, penggunaan media dari hasil responden indah berlian memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden jerry rivaldo akbar memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden novia anggraeni memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden novi nazalina memperoleh skor 9 dengan persentase 45% dengan kategori cukup, dan penggunaan media dari hasil responden sondang natalina memperoleh skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori baik.

b. Indikator Media Audio

Tabel 4.2 Skor Indikator Media Audio

No	Indikator	Responden	Skor	Presentase	Kriteria
1	Media Audio	Anjeli	13	65 %	Baik
		Dea Fadila	16	80%	Baik
		Erni Aman Lase	11	55%	Cukup
		Indah Berlian	15	75%	Baik
		Jerry Rivaldo Akbar	11	55%	Cukup
		Novia Anggraeni	15	75%	Baik
		Novi Nazalina	9	45%	Cukup
		Sondang Natalina	12	60%	Cukup
Jumlah			102	63,75	Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari keseluruhan indikator media audio memperoleh skor 102 dikategorikan baik dengan persentase 63,75. Hal ini dapat dilihat dari responden Anjeli memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kedalam kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden dea fadila memperoleh skor 16 dengan persentase 80% termasuk kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden erni aman lase memperoleh skor 11 dengan persentase 55% termasuk kategori cukup, penggunaan media dari hasil responden indah berlian memperoleh skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden jerry rivaldo akbar memperoleh skor 11 dengan persentase 55% termasuk kategori cukup, penggunaan media dari hasil responden novia anggraeni memperoleh skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden novi nazalina memperoleh skor 9 dengan persentase 45% dengan kategori cukup, dan penggunaan media dari hasil responden sondang natalina memperoleh skor 12 dengan persentase 60% termasuk kategori cukup.

c. Indikator Media Audiovisual

Tabel 4.3 Skor Indikator Media Audiovisual

No	Indikator	Responden	Skor	Presentase	Kriteria
1	Media Audiovisual	Anjeli	13	65 %	Baik
		Dea Fadila	15	75%	Baik
		Erni Aman Lase	12	60%	Cukup
		Indah Berlian	15	75%	Baik
		Jerry Rivaldo Akbar	14	70%	Baik
		Novia Anggraeni	13	65%	Baik
		Novi Nazalina	9	45%	Cukup
		Sondang Natalina	9	45%	Cukup
Jumlah			100	62,5%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari keseluruhan indikator media audiovisual memperoleh skor 100 dikategorikan baik dengan persentase 62,5%. Hal ini dapat dilihat dari responden Anjeli memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kedalam kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden dea fadila memperoleh skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori Baik, Penggunaan media dari hasil responden erni aman lase memperoleh skor 12 dengan persentase 60% termasuk kategori cukup, penggunaan media dari hasil responden indah berlian memperoleh skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden jerry rivaldo akbar memperoleh skor 14 dengan persentase 70% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden novia anggraeni memperoleh skor 13 dengan persentase 65% termasuk kategori baik, penggunaan media dari hasil responden novi nazalina memperoleh skor 9 dengan persentase 45% dengan kategori cukup, dan penggunaan media dari hasil responden sondang natalina memperoleh skor 9 dengan persentase 45% termasuk kategori cukup.

Tabel 4.4 Skor Keseluruhan jawaban Indikator dari Responden

No	Indikator	Responden	Skor	Presentase	Kriteria
1	Media visual, media audio dan media Audiovisual	Anjeli	40	66,66 %	Baik
		Dea Fadila	47	78,33%	Baik
		Erni Aman Lase	34	56,66%	Cukup
		Indah Berlian	43	71,66%	Baik
		Jerry Rivaldo Akbar	38	63,33%	Baik
		Novia Anggraeni	41	68,33%	Baik
		Novi Nazalina	27	45%	Cukup
		Sondang Natalina	36	60%	Cukup
Jumlah			306	63,75	Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil keseluruhan indikator memperoleh skor 306 dengan persentase 63,75. Dalam hal ini berarti hasil angket yang disebarkan kepada peserta didik di SMK Kansai Pekanbaru secara keseluruhan termasuk kategori Baik.

Tabel 4.5 Rata-rata Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
1	Media Visual	104	65%	Baik
2	Media Audio	102	63,75%	Baik
3	Media Audiovisual	100	62,5%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari rata-rata keseluruhan indikator media visual memperoleh skor 104 termasuk kategori baik dengan persentase 65%, indikator media memperoleh skor 102 termasuk kategori baik dengan persentase 63,75%, dan indikator media audiovisual memperoleh skor 100 termasuk kategori baik dengan persentase 62,5%.

4.2.2 Data kualitatif

Pada data kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan wakil kurikulum dan guru akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru mengenai penggunaan media akuntansi dalam implementasi kurikulum 2013 dan dokumentasi

berupa pengisian angket via online dengan google form, wawancara dengan wakil kurikulum dan guru akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru.

1. Data Wawancara

Pada kegiatan wawancara, pertanyaan yang akan diajukan peneliti tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Pada saat pembelajaran guru telah menggunakan media tetapi hanya saja guru masih kesulitan dalam pelaksanaan media tersebut sehingga guru kurang optimal dalam penggunaan media apalagi pada kurikulum 2013 dituntut guru bisa menggunakan media. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kurikulum dan guru akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru. Menurut wakil kurikulum penggunaan media sudah menjadi standar yang mana pada setiap guru disaat memberikan pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang inter-aktif tetapi juga guru harus bisa menggunakan teknologi yang mana pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik itu pembelajaran yang uptodate sesuai dengan perkembangan teknologi yang sekarang ini, beliau juga mengatakan guru sudah memakai media setiap kali pembelajaran tetapi hanya saja daya serap siswa masih kurang dalam penggunaan media yang diajarkan guru. Menurut guru akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru mengatakan sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang disarankan pada kurikulum 2013, hanya saja dalam pelaksanaan media guru masih merasa kesulitan dalam mengembangkan kreativitasnya yang mana pada kurikulum sebelumnya guru

hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai sumber belajar dan tidak dituntut untuk menggunakan media dan guru juga lebih banyak menjelaskan, sedangkan pada kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator dalam belajar dan lebih terfokus pada peserta didik bukan lagi pada gurunya. Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Guru akuntansi mengatakan bahwa dalam penggunaan media guru masih kurang karena media yang digunakan belum menarik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 karena guru selalu menggunakan white board dan PPT standar dan juga masih banyak menjelaskan.

2. Dokumentasi Penelitian

Untuk dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlampir pada lampiran.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

SMK Kansai Pekanbaru mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014. Pada kurikulum 2013 guru hanyalah sebagai fasilitator yang mana guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa aktif dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu untuk mendukung itu semua guru harus bisa menggunakan berbagai macam media pembelajaran, selain untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi dengan adanya media pembelajaran juga dapat mengatasi kebosanan peserta didik dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar sehingga peserta didik menguasai tujuan

pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Kansai Pekanbaru diketahui bahwa guru telah menggunakan media pada setiap kali pembelajaran hanya saja guru masih menggunakan media white board dan PPT standar sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik kelas X Akuntansi banyak yang main-main dan tidak memperhatikan guru disaat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan peneliti hanya melakukan satu kali observasi disebabkan karena adanya wabah covid 19 sehingga peneliti hanya dapat melakukan observasi satu kali sehingga hasil yang diperoleh pada saat observasi kurang maksimal.

Hasil angket yang disebarkan melalui via online dengan google form di kelas X akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru diketahui dari hasil keseluruhan indikator media visual memperoleh skor 104 termasuk kategori baik dengan persentase 65%. Hasil dari keseluruhan indikator media audio memperoleh skor 102 dikategorikan baik dengan persentase 63,75 dan hasil dari keseluruhan indikator media audiovisual memperoleh skor 100 dikategorikan baik dengan persentase 62,5%. Dari data ini dapat dilihat indikator media visual yang paling tinggi dengan perolehan skor 104 dengan persentase 65%. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi lebih sering menggunakan media visual dalam belajar. Hasil angket ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung pada guru mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kurikulum dan guru akuntansi kelas X tentang penggunaan media pembelajaran guru dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013 menurut wakil kurikulum guru sudah bisa memaksimalkan penggunaan media pembelajaran tetapi hanya saja daya serap siswa masih kurang dalam penggunaan media yang diajarkan guru. Hal ini dikarenakan wakil kurikulum tidak melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sedangkan Menurut guru akuntansi kelas X di SMK Kansai Pekanbaru mengatakan sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang disarankan pada kurikulum 2013, hanya saja dalam pelaksanaan media guru masih merasa kesulitan dalam mengembangkan kreativitasnya yang mana pada kurikulum sebelumnya guru hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai sumber belajar dan tidak dituntut untuk menggunakan media dan guru juga lebih banyak menjelaskan, sedangkan pada kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator dalam belajar dan lebih terfokus pada peserta didik bukan lagi pada gurunya. Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Guru akuntansi juga mengatakan bahwa dalam penggunaan media guru masih kurang, karena media yang digunakan guru belum menarik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan juga guru setiap kali pembelajaran selalu menggunakan white board dan PPT standar guru masih banyak menjelaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam implementas kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Pada hasil observasi guru masih belum maksimal dalam penggunaan media, karena guru hanya menggunakan white board dan PPT standar. Pada hasil angket yang disebarakan kepada peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media oleh guru tergolong baik, sedangkan pada hasil wawancara guru mengatakan bahwa penggunaan media pada saat belajar masih kurang maksimal karena media yang digunakan guru belum menarik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru: Diharapkan untuk lebih memperkaya dan memperbaharui lagi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang lebih berpusat kepada peserta didik dan bukan lagi berpusat pada gurunya. Guru sebaiknya menggunakan PPT yang menarik, seperti menambahkan animasi dan background dengan metode saintifik.

2. Peserta Didik: Diharapkan dapat memberikan masukan agar bisa belajar mandiri sesuai tuntutan kurikulum 2013 yang mana guru hanya sebagai fasilitator dalam belajar.
3. Peneliti Selanjutnya: Diharapkan untuk dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai penggunaan media pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013.



1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berjudul tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi dalam mengimplementasi kurikulum 2013 di SMK Kansai Pekanbaru masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian pada penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini mengalami kendala pada saat penyebaran angket secara langsung karena covid 19, sehingga pada saat penyebaran angket peneliti harus menyebarkan angket melalui via online dengan google foam.
2. Angket yang dipakai pada penelitian ini adalah angket adopsi dari Agustiana Diana Sundari (2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
_____ 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Fattah, Nanang. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Febliza, Asyti dan Zul Afdal. 2015. *Media Pembelajaran dan Tekonologi Informasi Komunikasi*. Adefa Grafika
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
_____ 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ibrahim dan Syaodih Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kunandar. 2015. *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kurniasih, Iman. Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
_____ 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazirun. Nurmalingda., dan Marhamah. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Pekanbaru: CV. Forum Kerakyatan
- Sari, Novita. 2017. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi*. Jambi: Program Studi Pendidikan Fisika
- Sadiman. Arief. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Moral Nilai Moral Berbasisi Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Pengembangan MKDP. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rahmadani, Ulfa. 2019. *Analisis Kesulitan Guru SMA dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Rokan Hilir*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Vidya, Maity. 2017. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah suryakarta
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasisi Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.